

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Lhokseumawe merupakan salah satu wilayah di pesisir di bagian utara wilayah Aceh yang langsung berhadapan dengan Selat Malaka yang dikelilingi oleh Aceh Utara, hal ini menjadikan Kota Lhokseumawe sebagai salah satu pusat wilayah yang sangat strategis dikelola untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di bagian pesisir laut. Seperti wisata bahari, pangkalan pendaratan ikan, Keramba Jaring Apung (KJA) dan pelabuhan umum, serta terdapat aktifitas perikanan tangkap salah satunya di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujong Blang.

Pangkalan Pendaratan Ikan adalah suatu perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang digunakan sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampai ikan di distribusikan. Kegunaan dari pangkalan pendaratan ikan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan (Guswanto, 2012). Begitu juga aktivitas nelayan lainnya seperti membongkar hasil tangkapan, mengisi bahan bakar dan juga logistik.

Kondisi wilayah di sekitar PPI Ujong Blang terdapat Keramba Jaring Apung (KJA) yang dikelola oleh masyarakat sekitar, tempat bersandarnya kapal, serta pemukiman warga. Berbagai aktivitas masyarakat di PPI Ujong Blang dapat menimbulkan permasalahan, diantaranya adalah terdapat sampah domestik di perairan pelabuhan serta banyaknya tumpahan minyak bekas pembuangan oli dari kapal-kapal yang bersandar sehingga mengakibatkan berubahnya warna air laut. bahwa di PPI Ujong Blang telah terjadi pencemaran akibat aktivitas masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah menurunnya kualitas air laut, serta rusaknya habitat biota laut serta mengalami penurunan kelangsungan hidup biota laut.

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi pencemaran laut adalah dengan menganalisis kajian kualitas air dan status mutu air laut berdasarkan parameter oseanografi. Parameter oseanografi yaitu parameter fisika seperti suhu, kecerahan, bau dan sebagainya, parameter kimia seperti pH, salinitas, *dissolved oxygen*, *biochemical oxygen* (BOD), nitrat dan fosfat. Sementara itu, indeks pencemaran merupakan metode yang digunakan untuk menentukan status mutu air. Status mutu air tersebut menunjukkan tingkat kondisi mutu air sumber dengan membandingkan baku mutu yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Kajian Kualitas Air Laut dan Status Mutu Air Laut Berdasarkan Parameter Oseanografi Pada Pangkalan pendaratan Ikan PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe”.

1.2. Rumusan Masalah

Banyaknya aktivitas masyarakat di sekitaran PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe dapat mempengaruhi kualitas air laut dan menyebabkan pencemaran perairan pelabuhan. Data kualitas air dan tingkat pencemaran di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujong Blang Kota Lhokseumawe belum ditemukan data secara ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kajian kualitas air laut di PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe berdasarkan parameter oseanografi?
2. Bagaimana status mutu air laut berdasarkan indeks pencemaran air laut di PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe serta tingkat pencemaran pelabuhan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji kualitas perairan di PPI Ujong Blang kota Lhokseumawe ditinjau dari parameter oseanografi.
2. Menilai status mutu air laut berdasarkan indeks pencemaran perairan di PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe serta tingkat pencemaran di pelabuhan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terhadap masyarakat dan pembaca mengenai kualitas perairan dan indeks pencemaran yang ada disekitaran pangkalan PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas perairan dan indeks pencemaran pelabuhan serta menjadi bahan pertimbangan tentang pecemaran perairan dan menjadi acuan agar masyarakat selalu mengelola pelabuhan dengan baik sehingga nantinya dapat mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan pelabuhan khususnya di PPI Ujong Blang Kota Lhokseumawe.